

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan dan pengendalian terhadap kualitas merupakan bagian yang penting dalam proses produksi. Kualitas produk atau kualitas jasa telah lama menjadi senjata persaingan perusahaan dalam kegiatan usahanya. Kualitas produk yang baik dan terjaga diyakini dapat menciptakan kesetiaan dan kepercayaan pelanggan.

Kegiatan pemeriksaan produk sebagai salah satu aktivitas pengendalian kualitas produk bertujuan untuk memilih dan memilah produk yang dikategorikan baik atau cacat. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran manusia sebagai pengamat (pemeriksa) serta pengambil keputusan terasa cukup besar.

Pemeriksaan yang dilakukan secara visual baik dengan alat bantu ataupun tanpa alat bantu, tidak bisa lepas dari kesempatan melakukan kesalahan yang dalam hal ini biasa disebut sebagai kesalahan periksa. Timbulnya kesalahan periksa ini tentu saja akan mempengaruhi efektifitas pemeriksaan, dimana pelacakan tidak dapat berhasil dengan baik, namun justru akan menghasilkan kesimpulan yang salah tentang mutu produk.

Kegiatan pengambilan sampel atau yang kita kenal sebagai sampling, menjadi pilihan atas banyak pengukuran atribut produk, terutama kualitas sampling yang dilakukan dapat merupakan pengukuran kualitas proses melalui pemantauan kinerja untuk selanjutnya mempersiapkan antisipasi terhadap

pergeseran atas kualitas hasil proses tersebut. Mekanisme ini sering disebut sebagai pengendalian proses. Selain pengambilan sampel juga dilakukan dalam persiapan penerimaan produk atau bahan mentah yang kaitannya dengan mutu atau kualitas umum. Kegiatan pengendalian ini sering dikenal sebagai pengendalian kualitas penerimaan.

Adapun dalam tugas akhir ini, akan memperhatikan dan mempelajari pengaruh kesalahan periksa yang terjadi pada Ina Cookies. Ina cookies merupakan (brand) merek dagang dari sebuah perusahaan kue kering yang telah berdiri sejak tahun 1997. Nama Ina Cookies muncul berkat kepiawaian seorang wanita bernama Rr Ina Wiyandini dalam menciptakan dan mengkreasikan kue kering untuk hari raya.

Kesalahan periksa yang terjadi pada perusahaan Ina Cookies akan difokuskan pada kesalahan yang disebabkan oleh faktor periksa sebagai fungsi mutu lot terhadap performasi rencana sampling. Sebagaimana diketahui bahwa ATI (*Average Total Inspection*) atau Jumlah Total Pemeriksaan dan AOQ (*Average Outgoing Quality*) atau Kualitas Keluaran Rata – rata merupakan alat ukur atas performasi rencana – rencana sampling yang digunakan secara umum dibidang produksi. Seberapa besar total pemeriksaan yang perlu dipersiapkan dari kualitas produk yang ada, dapat digambarkan dari kurva dan perhitungan ATI tersebut. AOQ akan membantu produsen untuk melihat seberapa baik kualitas yang sebenarnya ditemukan pelanggan saat memakai produk, akibat pemeriksaan yang dilakukan secara sampling terhadap mutu produk yang ada.

Selama ini diketahui bahwa dalam penilaian atas performansi rencana – rencana sampling tidak memperhitungkan keberadaan kemungkinan kesalahan periksa. Sementara sejak lama telah disadari bahwa tidak mungkin memperoleh pemeriksaan yang bebas dari salah periksa.

Dengan disadarinya kesalahan periksa ini maka selanjutnya dalam perencanaan kegiatan pemeriksaan perusahaan memiliki perhitungan yang lebih baik dalam menentukan metode dan perangkatnya. Setelah mengantisipasi berbagai sebab yang menimbulkan kesalahan periksa itu maka akan diperoleh minimasi kerugian akibat kesalahan periksa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan terutama permasalahan yang terjadi pada Ina Cookies dalam suatu Tugas Akhir yang diberi judul “KONDISI-KONDISI YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMERIKSAAN MUTU LOT TERKAIT PENERIMAAN SAMPLING DENGAN MENGGUNAKAN AOQ DAN ATI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dari tugas akhir dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Melihat peran kesalahan periksa terhadap kinerja rencana sampling yang digunakan
2. Ingin menunjukkan pentingnya memperhitungkan pengaruh kesalahan periksa sebagai fungsi dari penyebab terhadap pengukuran kinerja pengendalian kualitas dan sampling penerimaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan yang dibahas hanya pada

1. Probabilitas penerimaan (*Probability of acceptancy*)
2. AOQ (*Average of Outgoing Quality Level*)
3. ATI (*Average of Total Inspection*)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa nilai rata – rata ATI (*Average Total Inspection*) untuk mutu lot yang ada pada Ina Cookies.
2. Berapa nilai rata – rata AOQ (*average Outgoing Quality*) untuk mutu lot yang ada pada Ina Cookies.
3. Bagaimanakah model analisis jalur yang sesuai untuk ATI terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya?
4. Bagaimanakah model analisis jalur yang sesuai untuk AOQ terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai rata – rata ATI (*Average Total Inspection*) untuk mutu lot yang ada pada Ina Cookies.

2. Mengetahui nilai rata – rata AOQ (*average Outgoing Quality*) untuk mutu lot yang ada pada Ina Cookies.
3. Mengetahui model analisis jalur yang sesuai untuk ATI terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya
4. Mengetahui model analisis jalur yang sesuai untuk AOQ terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang terjadi, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan digunakan sebagai dasar pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan dan memberi solusi..

Bab 3 Pengumpulan Data

Pada bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

Bab 4 Pengolahan Data Dan Analisis

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai pengolahan data sesuai dengan data-data yang sudah diperoleh pada bab sebelumnya serta analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dianalisis, juga berisi saran-saran kepada pihak perusahaan.

